

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Bonus Demografi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah Induk Pemekaran di Provinsi Jambi. Hal ini disebabkan oleh Bonus Demografi atau jumlah penduduk berusia produktif mengalami penurunan maka Pertumbuhan Ekonomi Daerah Induk Pemekaran di Provinsi Jambi akan semakin membaik.
2. Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah Induk Pemekaran di Provinsi Jambi. Hal ini membuktikan bahwa tingginya persentase Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Jambi memberikan dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.
3. Tingkat Pengangguran Terbuka berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah Induk Pemekaran di Provinsi Jambi. Berdasarkan teori Kurva Philips ketika tingkat pengangguran tinggi, tingkat inflasi cenderung rendah. Hubungan ini merupakan sebuah *trade-off* atau keseimbangan yang menyiratkan bahwa kebijakan moneter atau fiskal yang ekspansif dapat digunakan oleh pembuat kebijakan untuk merangsang pertumbuhan ekonomi dan mengurangi pengangguran, akan tetapi hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan inflasi.

4. Secara simultan Bonus Demografi, Indeks Pembangunan Manusia, dan Tingkat Pengangguran Terbuka berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah Induk Pemekaran di Provinsi Jambi. Pemanfaatan Bonus Demografi dan Indeks Pembangunan Manusia yang ada dapat mengurangi jumlah pengangguran serta menciptakan lapangan pekerjaan.
5. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara pertumbuhan ekonomi sebelum dan setelah pemekaran. Sehingga pemekaran daerah tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, serta pemekaran tidak dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah induk di Provinsi Jambi.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran untuk beberapa hal kepada pihak-pihak terkait antara lain:

1. Bagi pemerintah, khususnya pemerintah daerah Provinsi Jambi untuk lebih memperhatikan dan memfasilitasi terkait sektor unggulan daerah, bonus demografi, indeks pembangunan manusia, tingkat pengangguran terbuka, dan rata-rata lama sekolah yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Sehingga, diharapkan pemerintah daerah mampu meningkatkan daya saing sumber daya manusia dan menciptakan lapangan kerja yang produktif dengan cara menciptakan berbagai macam lapangan pekerjaan yang disesuaikan dengan potensi daerah dan sumber daya manusia penduduk yang bekerja.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini bisa digunakan sebagai acuan dan juga dapat menambah variabel-variabel yang berhubungan dengan pertumbuhan ekonomi seperti tingkat partisipasi angkatan kerja, jumlah tenaga

kerja, angkatan kerja, kemiskinan, serta variabel lainnya. Serta memanfaatkan metode analisis yang lebih teliti untuk mendapatkan hasil penelitian lebih baik dan dapat dijadikan pertimbangan oleh berbagai pihak yang berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi.

3. Bagi pembaca, hasil dalam penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dan wawasan terkait Analisis Determinan Pertumbuhan Ekonomi Daerah Induk Pemekaran di Provinsi Jambi.

